

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

GURU PAI

1. Apa saja problematika pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi kelas VII materi shalat jamak dan qasar di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan ?
 - a. Bagaimana proses pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi materi shalat jamak dan qasar kelas VII di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan ?
 - b. Apa tujuan dari pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi di materi shalat jamak dan qasar di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
 - c. Berapa tatap muka dalam seminggu ?
 - d. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi materi shalat jamak dan qasar di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan ?
 - e. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PAI menggunakan metode demonstrasi materi shalat jamak dan qasar?
 - f. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi problematika pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat jamak dan qasar?

2. Apa saja solusi yang dilakukan oleh Guru PAI dalam memecahkan problematika pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi kelas VII materi shalat jamak dan qasar ?

KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana pandangan kepala sekolah mengenai minat siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran PAI ?
2. Bagaimana cara untuk mengatasi kurangnya kompetensi guru dalam menguasai kelas ?
3. Bagaimana cara yang dilakukan dari pihak sekolah untuk sarana dan prasarana yang belum memadai, khususnya di mushala sekolah?

SISWA

1. Apakah saudara minat terhadap pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi di materi shalat jamak dan qasar ?
2. Bagaimana pemahaman saudara terhadap pembelajaran PAI dimateri shalat jamak dan qasar ?
3. Apakah anda mampu menghafal niat dan bacaan shalat jamak dan qasar dengan lancar?
4. Apakah anda semangat ketika mengikuti pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi dimateri shalat jamak dan qasar?
5. Apakah anda sudah melaksanakan shalat 5 waktu ?

LAMPIRAN 2

Transkrip Observasi

Hari /Tanggal : **Rabu, 26 Agustus 2020**
Waktu : **10.00-12.00**
Lokasi : **SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

Pada tanggal 26 Agustus 2020 peneliti mengikuti pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi kelas VII materi shalat jamak dan qasar. Bu dian Ianah selaku guru PAI masuk ke kelas pada jam 10.00 dan semua siswa sudah menyiapkan materi yang akan di pelajari, sebelum memulai pembelajaran guru menerangkan pelajaran yang baru di sampaikan minggu kemarin yang bertujuan untuk membuka kembali ingatan siswa untuk materi yang di ajarkan minggu ini, guru mengawali pembelajaran ini dengan menanyakan tentang niat bacaan shalat jamak dan qasar untuk di lafalkan bersama-sama agar ketika praktik shalat siswa sudah hafal tentang niat dan bacaan shalat jamak dan qasar.

Hari/Tanggal : **Rabu 9 September 2020**
Waktu : **10.00-12.00**
Lokasi : **SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

Pada tanggal 9 September 2020 peneliti mengikuti pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi kelas VII materi shalat jamak dan qasar. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat jamak dan qasar di butuhkan waktu yang banyak dan di butuhkan sebuah kesabaran dan ketelatenan dalam pembelajarannya agar mendapat hasil yang baik. Pertemuan di adakan 2 kali dalam satu minggu yaitu hari rabu dan hari jum'at. Tujuannya yaitu agar siswa mendapat pengetahuan yang lebih luas tentang materi shalat jamak dan qasar, dan juga tata cara mengerjakan shalat jamak dan qasar, shalat jamak qasar sendiri mempunyai tujuan untuk meringankan seorang muslim yang sedang melakukan perjalanan agar tetap menjalankan ibadah shalat 5 waktu tanpa

meninggalkannya, namun mereka dapat meringkas dan mengumpulkan rakaat shalat dalam satu waktu.

Hari /Tanggal : **Jum'at 18 September 2020**
Waktu : **07.00-10.00**
Lokasi : **SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

Pada tanggal 18 September 2020, peneliti melakukan beberapa observasi salah satunya mengamati problematika pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi kelas VII materi shalat jamak dan qasar di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang diadakan 2 kali dalam seminggu dan setiap pertemuan diisi dengan 2 jam di harapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dari materi shalat jamak qasar dengan baik, dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan penangkapan siswa dalam pembelajaran dapat diterima dengan baik tanpa ada kekeliruan dan juga tidak membuat bosan dalam menerima pembelajaran yang disampaikan.

Pembelajaran PAI khususnya di materi shalat jamak dan qasar di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan menggunakan metode demonstrasi yang diharapkan siswanya dapat mencapai KKM dalam pembelajaran tersebut, namun pada kenyataanya masih ada yang belum bisa memenuhi KKM, masalah tersebut muncul dari hafalan shalat karena masih ada siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an jadi dalam hal hafalan masih terbata-bata dan juga masih ada siswa yang di rumah jarang shalat sehingga ketika praktek shalat di depan ia masih belum hafal bacaan-bacaan shalat.

Hari/Tanggal : **Rabu 23 September 2020**
Waktu : **07.00-10.00**
Lokasi : **SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

Pada tanggal 23 September 2020. Peneliti mengikuti pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi kelas VII materi shalat jamak dan qasar di mana

dalam ruang kelas terlihat semua siswa sedang melakukan hafalan niat bacaan shalat sebelum guru memasuki kelas, yang nantinya akan dipraktekan di mushala. Hafalan ini mempunyai tujuan agar siswa ketika praktik di depan sudah lancar dalam melafalkan niat shalat jamak dan qasar, namun ketika peneliti memasuki lapangan masih ada siswa yang belum lancar dalam melafalkan niat tersebut, hal ini yang menjadi penyebab problematika dalam pembelajaran PAI ini khususnya di materi shalat jamak dan qasar.

Dalam pembelajaran PAI ini khususnya di materi shalat jamak dan qasar masih ada siswa yang belum lancar dalam bacaan shalat, karena bisa jadi dari rumahnya mereka jarang melaksanakan shalat, jadi dalam hal bacaan mereka masih tertatih-tatih begitupun ketika maju di depan untuk mempraktekan shalat gerakan dalam shalat masih harus diperbaiki, hal ini juga yang menjad penyebab problematika dalam pembelajaran PAI khususnya di materi shalat jamak dan qasar.

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Oktober 2020

Waktu : 10.00-11.00

Lokasi : SMP N 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Pada tanggal 14 Oktober 2020. Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI untuk menanyakan materi yang kaitannya dengan pembelajaran PAI yang menggunakan metode demonstrasi yaitu pada materi shalat jamak dan qasar, bu dian ianah menyampaikan bahwa pembelajaran PAI ini di laksanakan seminggu 2 kali dan setiap pertemuan beliau ngajar dengan waktu 2 jam dalam waktu 2 jam itu beliau gunakan untuk menerangkan pengertian shalat jamak dan qasar, tujuan, niat dan bacaan shalat jamak dan qasar . Dengan menggunakan metode demonstrasi di harapkan siswa dapat langsung memahami apa yang guru sampaikan agar tidak terjadi kekeliruan dikemudian hari.

Namun pada praktiknya siswa masih ada yang belum lancar dalam hal hafalan, mungkin masalah waktu yang di berikan masih kurang jadi hal itu yang membuat kendala dalam materi ini, jadi ketika maju praktik shalat jamak dan

qasar mereka masih ada yang belum lancar, dalam hal ini upaya yang di lakukan guru PAI yaitu setiap memasuki kelas guru menyuruh siswa untuk menghafal niat bacaan shalat dan selalu menyuruh siswa untuk shalat berjamaah, yang bertujuan agar mereka terbiasa untuk melaksanakan shalat dan juga hafal akan niat dan bacaan shalat.

Hari /Tanggal : **Sabtu 31 Oktober 2020**
Waktu : **07.00-10.00**
Lokasi : **SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

Pada tanggal 31 Oktober 2020. Peneliti melakukan pengamatan kegiatan evaluasi, evaluasi pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi kelas VII materi shalat jamak dan qasar di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan dilalui dengan beberapa tahap, terkadang setelah pembelajaran guru menanyakan tentang materi yang telah dipelajari apakah masih ada yang belum paham, jika masih ada yang belum jelas guru mengasih kesempatan kepada siswanya untuk bertanya.

Evaluasi ini dibagi menjadi 2 yaitu evaluasi harian dan juga semester, untuk evaluasi harian, guru menyuruh siswa mengerjakan soal di LKS (Lembar Kerja Siswa) dan ketika praktek shalat jamak dan qasar di mushala, seorang siswa maju perkelompok yang terdiri dari 5/6 orang, guru menilai dari segi hafalan yaitu niat bacaan dalam shalat. Jika masih ada siswa yang belum bisa maka bisa dihafalkan kembali agar dapat memenuhi KKM. Kalo evaluasi semester diadakan ketika menjelang UTS (Ulangan Tengah Semester) dan UAS (Ulangan Akhir Semester).

HASIL WAWANCARA

Informasi : Dian Ianah,S.Pd.I

Hari/tanggal : Senin 28 September 2020

Jabatan : Guru PAI

Tempat : SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Keterangan :P (Peneliti) I (Informan)

No	Subjek	Hasil Penelitian
1.	P	Bagaimana proses pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi materi shalat jamak dan qasar kelas VII di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan ?
	I	Proses Pembelajaran PAI dimateri shalat jamak dan qasar yang pertama dikenalkan oleh siswa yaitu mengenalkan pengertian shalat jamak dan qasar, lalu menjelaskan materi sama niat-niatnya, menjelaskan tata cara shalat jamak dan qasar, lalu saya menyuruh siswa untuk menulis bacaan niat shalat jamak dan qasar untuk dihafalkan dirumah agar ketika praktek mereka sudah hafal.
2.	P	Apa tujuan dari pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi dimateri shalat jamak dan qasar di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
	I	Penggunaan metode demonstrasi di mata pelajaran PAI ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang guru sampaikan, agar lebih cepat diingat ketika praktek shalat jamak dan qasar, jika yang di sampaikan hanya teori saja siswa akan merasa bingung, karena materi ini termasuk dalam bab fiqh, sehingga siswa harus mengetahui praktek dari shalat jamak dan qasar.

3.	P	Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi materi shalat jamak dan qasar di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan ?
	I	Kalo minat siswa dalam pembelajaran ini mereka rata-rata minat, tetapi dari mereka yang terlihat begitu minat dalam pembelajaran ini yaitu dilihat dari siswa yang antusias ketika mengikuti praktek shalat jamak dan qasar, dan mereka yang minatnya sedang-sedang saja yaitu mereka yang yang tidak antusias mengikuti praktek shalat jamak dan qasar, mereka yang mempunyai semangat dalam praktek yaitu mereka yang lancar dalam melafalkan niat dan bacaan shalat sehingga tidak grogi lagi ketika disuruh maju untuk praktek, namun dengan mereka yang belum bisa lancar dalam melafalkan bacaan shalat, mereka tidak suka praktek karena mereka kurang percaya diri.
3.	P	Ada berapa pertemuan untuk pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat jamak dan qasar dalam satu minggu?
	I	proses pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi di materi shalat jamak dan qasar ada 2 kali pertemuan dalam seminggu,dan di isi dengan 3 jam, terkadang 1 jam untuk teori dan 2 jam untuk praktek, ketika guru memasuki ruangan yang pertama saya mengenalkan pengertian shalat jamak dan qasar, niat shalat jamak dan qasar, tata cara shalat jamak dan qasar, siswa di suruh menulis niat shalat jamak dan qasar, setelah itu siswa di suruh hafalan di rumah agar ketika di suruh praktek

		bacaannya sudah lancar, dan ketika mau praktek siswa di suruh ke mushala namun sebelumnya sudah di bagi kelompok ketika berada di ruangan kelas, biasanya satu kelompok terdiri dari 5-6 anak.
4.	P	Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi materi shalat jamak dan qasar di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan ?
	I	Ada siswa yang antusias ketika mengikuti praktek shalat jamak dan qasar, ada juga siswa yang tidak antusias mengikuti praktek shalat jamak dan qasar, mereka yang mempunyai semangat dalam praktek yaitu mereka yang lancar dalam melafalkan niat dan bacaan shalat sehingga tidak grogi lagi ketika di suruh maju untuk praktek, namun dengan mereka yang belum bisa lancar dalam melafalkan bacaan shalat, mereka tidak suka praktek karena mereka kurang percaya diri.
5.	P	Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PAI menggunakan metode demonstrasi materi shalat jamak dan qasar?
	I	Sajadah, mukenah dann peci
6.	P	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat jamak dan qasar?
	I	Faktor peserta didik, pendidik, sarana prasarana dan lingkungan.
7.	P	Solusi yang dilakukan oleh Guru PAI dalam

		<p>memecahkan problematika pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi kelas VII materi shalat jamak dan qasar ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Problem Peserta Didik Problem Pendidik Problem Sarana dan Prasarana Problem Lingkungan
	I	<p>a. Problem Peserta Didik</p> <p>1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh Guru.</p> <p>Untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa, saya pribadi berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu sebelum masuk ke materi saya menasehati anak-anak agar mau mengikuti pembelajaran dengan baik, setelah itu saya kasih pengertian tentang materi shalat jamak dan qasar, agar mereka memiliki gambaran tentang materi yang akan dibahas/disampaikan.</p> <p>2. Masih banyak siswa yang belum lancar dalam bacaan Al-Qur'an sehingga mempengaruhi bacaan dalam praktek shalat jamak dan qasar.</p> <p>kalo ada satu kelompok yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga ketika praktek dalam bacaan shalat masih kurang lancar, nanti saya membacakan ulang niat bacaanya agar dapat diikuti oleh siswa berulang-ulang sampai 3 kali di baca bersama-sama, saya juga menyuruh siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an untuk menuliskan bacaan tersebut menggunakan bahasa Indonesia baru dihafalkan, Pihak sekolah juga memberlakukan</p>

		<p>setiap pagi harinya mengadakan kegiatan membaca Al-Qur'an, setiap pagi guru yang masuk pada jam pertama harus mengawasi kegiatan membaca Al-Qur'an siswa, hal ini dilakukan agar guru juga ikut serta dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswanya.</p> <p>3. Kurangnya motivasi belajar peserta didik</p> <p>Menurut saya agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan cara memberikan nasehat tentang arti pentingnya melaksanakan shalat jamak dan qasar ketika sedang melakukan perjalanan, memberikan nilai tambahan pada saat ia maju praktek shalat jamak dan qasar bagi siswa yang sudah lancar dalam bacaannya dan memberikan pujian kepada mereka yang sudah lancar dalam bacaan shalat</p> <p>4. siswa yang di rumah tidak terbiasa melaksanakan shalat</p> <p>seorang guru tidak hanya berperan mengembangkan wawasan pemahaman kepada siswanya tentang shalat, mengingatkan untuk shalat, dan menggerakkan siswanya untuk shalat, namun guru juga memberikan tauladan kepada siswanya dengan aktif mengikuti kegiatan shalat berjamaah dilingkungan sekolah. Guru juga harus aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang lain. Tentunya hal ini dilakukan tidak hanya semata-mata untuk memberikan contoh yang baik kepada siswanya dengan melaksanakan ibadah terutama ibadah shalat dengan baik namun lebih dari itu yakni didorong dengan pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama</p>
--	--	---

		<p>Islam, untuk mencari ridho Allah</p> <p>b. Problem Pendidik</p> <p>1) Minimnya kompetensi guru dalam menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran</p> <p>Dalam mengatasi permasalahan guru yang kurang dalam menguasai kelas, kita panggil dan kita beri pembinaan, dan jika belum ada perubahan juga maka dari yayasan yang menentukan atas rujukan dari kepala sekolah, kita lakukan penilaian terhadap guru, kalau ada permasalahan kita panggil guru dan mengikutsertakan dalam acara pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan wawasan dan kompetensi guru dalam mendidik khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan Metode Demonstrasi materi Shalat Jamak dan Qasar.</p> <p>2) Kurangnya alokasi waktu yang tersedia pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Saya harus sependai mungkin dalam mengatur dan memanfaatkan waktu yang ada, yaitu dengan menyuruh siswa mempelajari materi yang akan dipelajari dipertemuan minggu depan, dan juga menghafal niat dan bacaan shalat jamak dan qasar di rumah, agar ketika saya menyuruh maju praktek sudah paham dengan materinya dan hafal bacaan shalatnya</p> <p>c. Problem Sarana dan Prasarana</p> <p>Terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan, memang tergolong masih kurang, seperti proyektor, dan alat perlengkapan mushala seperti mukenah, peci, sajadah yang digunakan untuk praktek shalat</p>
--	--	--

		<p>jamak dan qasar, itu akan menjadi perhatian lebih lanjut oleh pihak sekolah karena sarana dan prasarana sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan</p> <p>d. Problem Lingkungan</p> <p>Dalam mengatasi problematika lingkungan siswa, yang mana masih kurang dalam hal perhatian orang tua maka dari pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua anak didik, meminta para orang tua mereka untuk kerja sama dalam mendidik anak didik supaya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai. Selain itu juga ketika pengambilan rapot juga disinggungkan tentang hal tersebut. Serta memberikan saran kepada orang tua tentang problem yang dialami anak di sekolah</p>
--	--	--

Informasi : Tri Wulin Permatasari S.Pd,M.Pd.
 Hari/tanggal : Senin 28 September 2020
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat : SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No	Subjek	Hasil Penelitian
1.	P	Bagaimana pandangan kepala sekolah mengenai kesenangan siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran PAI ?
	I	kalo berbicara tentang senang dalam pembelajaran PAI semua siswa pasti senang, tetapi jika ditanya mengenai apa yang sudah dipelajari/belum itu yang baru kelihatan, seperti ditanya mengenai tentang shalat hanya beberapa anak saja yang mengerjakan.
2.	P	Bagaimana cara untuk mengatasi kurangnya kompetensi guru dalam menguasai kelas ?
	I	Dalam mengatasi permasalahan guru yang kurang dalam menguasai kelas, kita panggil dan kita beri pembinaan, dan jika belum ada perubahan juga maka dari yayasan yang menentukan atas rujukan dari kepala sekolah, kita lakukan penilaian terhadap guru, kalau ada permasalahan kita panggil guru dan mengikutsertakan dalam acara pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan wawasan dan kompetensi guru dalam mendidik khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan Metode Demonstrasi materi Shalat Jamak dan Qasar.
	P	Bagaimana cara yang dilakukan dari pihak sekolah untuk

		sarana dan prasarana yang belum memadai, khususnya di mushala sekolah?
	I	Terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan, memang tergolong masih kurang, seperti proyektor, dan alat perlengkapan mushala seperti mukenah, peci, sajadah yang digunakan untuk praktek shalat jamak dan qasar, itu akan menjadi perhatian lebih lanjut oleh pihak sekolah karena sarana dan prasarana sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Informasi : Naufal Daffa Prayogitama Siswa Kelas VII A
 Hari/tanggal : Senin 28 September 2020
 Jabatan :Siswa
 Tempat : SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan
 Keterangan :P (Peneliti) I (Informan)

No	Subjek	Hasil Penelitian
1.	P	Apakah saudara minat terhadap pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi di materi shalat jamak dan qasar ? dan bagaimana proses pembelajarannya?
	I	Saya minat mengikuti mata pelajaran PAI dimateri shalat jamak dan qasar, karena bukan hanya teori saja yang dijelaskan, tetapi disertai dengan praktek juga, jadi dengan menggunakan metode demonstrasi ini kami paham tentang tata cara melaksanakan shalat jamak dan qasar, dan juga nantinya dapat dipraktekan ketika kita sedang berada dalam perjalanan.
2.	P	Bagaimana pemahaman saudara terhadap pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi dimateri shalat jamak dan qasar?
	I	Bu Dian kalo ngajar kadang suaranya kurang jelas, jadi saya yang duduk di bangku paling belakang kadang sering gak kedengeran ka, kurang jelas juga ketika mempraktekan materi didepan kelas.
3.	P	Apakah anda mampu menghafal niat dan bacaan shalat jamak dan qasar dengan lancar?

	I	Saya belum begitu lancar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga pada saat pembelajaran PAI, praktek shalat jamak dan qasar masih belum lancar dalam hal bacaan shalatnya, mungkin karena dulu saya lulusan SD jadi masih kurang lancar ketika membaca Al-Qur'an, dan berpengaruh pada bacaan shalat
4.	P	Apakah anda semangat ketika mengikuti pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi dimateri shalat jamak dan qasar?
	I	Saya semangat mengikuti pembelajaran PAI, namun kalo pembelajarannya siang kadang rasanya ngantuk ka, makanya pelajaran yang diberikan juga kadang bisa masuk kadang juga tidak, ditambah teman-teman suka izin keluar masuk, jadi kurang konsentrasi
6.	P	Apakah anda sudah melaksanakan shalat 5 waktu ?
	I	kalo shalat saya belum bisa 5 waktu, makanya terkadang dalam bacaan shalat pun masih sering lupa, apalagi kalo maju praktek saya belum begitu hafal.

Informasi : Fani Kurniasih
 Hari/tanggal : Senin 28 September 2020
 Jabatan : Siswa kelas VII B
 Tempat : SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No	Subjek	Hasil Penelitian
2.	P	Apakah saudara minat dan senang terhadap pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi di materi shalat jamak dan qasar? dan bagaimana proses pembelajarannya?
	I	Saya minat, mengikuti pembelajaran PAI pada materi shalat jamak dan qasar, karena bu Dian menjelaskan materi shalat jamak dan qasar sangat baik, dan bu dian juga menjelaskan materinya secara runtut dan mudah dipahami oleh siswa karena disertai dengan praktek, jadi pemahaman yang didapat tidak sampai pada teori saja ka, namun juga ketika beliau menyuruh siswanya praktek, agar keduanya yakni teori dan praktek ada ketersambungan dan kami tidak bingung dalam memahami materi tersebut.
3.	P	Bagaimana pemahaman saudara terhadap pembelajaran PAI dimateri shalat jamak dan qasar ?
	I	Saya paham, kalo lagi serius mendengarkan, terkadang masih ada teman yang ribut jadi terkadang merasa terganggu ka, padahal kalo gak mendengarkan nanti ketinggalan, materi yang disampaikan, jadi masih ada yang gak paham

4.	P	Apakah anda mampu menghafal niat dan bacaan shalat dengan lancar?
	I	Untuk hafalan niat dan bacaan shalat saya belum begitu lancar, makanya bu dian kasih waktu untuk hafalin di rumah, kalo maju praktek masih belum lancar bacaanya, nanti dibaca bersama-sama diulangi kembali sampai benar-benar hafal. Karena saya sendiri bacaan Al-Qur'annya belum lancar juga, masih terbata-bata
5.	P	Apakah anda semangat ketika mengikuti pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi di materi shalat jamak dan qasar?
	I	Saya semangat ka, cuma kalo lagi serius mendengarkan, terkadang masih ada teman yang ribut jadi terkadang merasa terganggu ka, padahal kalo gak mendengarkan nanti ketinggalan, materi yang disampaikan, jadi masih ada yang gak paham.
6.	P	Apakah anda sudah melaksanakan shalat 5 waktu ?
	I	Saya kalo di rumah shalatnya masih kurang jadi untuk bacaan shalatnya pun saya masih sering lupa, kalo disuruh maju masih kurang lancar juga

Informasi : Rosita Khoerani
 Hari/tanggal : Senin 28 September 2020
 Jabatan : siswa kelas VII F
 Tempat : SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No	Subjek	Hasil Penelitian
1.	P	Apakah saudara minat terhadap pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi di materi shalat jamak dan qasar ?
	I	saya minat mengikuti pelajaran PAI pada materi shalat jamak dan qasar, karena bu dian menyampaikannya bukan hanya teori saja, namun disertai dengan praktek juga, dengan menggunakan metode demonstrasi saya tambah semangat dalam belajar dan semakin menambah wawasan, karena saya lebih mengerti tentang praktek shalat jamak dan qasar yang sesungguhnya
	P	Bagaimana pemahaman saudara terhadap pembelajaran PAI dimateri shalat jamak dan qasar ?
	I	saya paham apa yang sudah guru jelaskan namun Terkadang kalo guru menerangkan masih ada teman teman yang ngobrol sendiri, tidak mendengarkan apa yang guru jelaskan, jadi terkadang mengganggu teman yang lain, yang mau fokus mengikuti pembelajaran
	P	Apakah anda mampu menghafal niat dan bacaan shalat dengan lancar?
	I	kalo pas di suruh maju praktek saya masih terbata-bata

		dalam hal melaftalkan niat dan bacaan shalat, saya juga ketika di rumah jarang membaca Al-Qur'an dan shalatnya belum 5 waktu, jadi untuk bacaan shalat masih belum lancar
	P	Apakah anda semangat ketika mengikuti pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi di materi shalat jamak dan qasar?
	I	Saya semangat mengikuti pelajaran PAI, namun terkadang ada temen yang suka ngobrol, kalo lagi mendengarkan yang disampaikan guru, tidak mendengarkan apa yang guru jelaskan, jadi saya terkadang terganggu dengan teman yang lain, yang mau fokus mengikuti pembelajaran, ditambah kadang suara guru kurang keras.
	P	Apakah anda sudah melaksanakan shalat 5 waktu ?
	I	saya belum penuh menjalankan shalat 5 waktu makanya didalam hala bacaan pun saya masih terbata-bata, ketika disuruh maju praktek shalat jamak dan qasar saya senang bu, Cuma kalo masalah membaca niat dan bacaan shalatnya saya sudah lancar tapi kurang percaya diri bu.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Guru PAI Kelas VII SMP N 01 Karanganyar

Kabupaten Pekalongan



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP N 01 Karanganyar Kabupaten

Pekalongan



Siswi kelas VII Melaksanakan Praktek Shalat Jamak Dan Qasar



Siswa Kelas VII Melaksanakan Praktek Shalat Jamak Dan Qasar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Solikhatun
Tempat / Tanggal lahir : Tegal, 5 Oktober 1996
Agama : Islam
Alamat :JL.Udang RT 12/ RW 05 Desa Purwahamba
Kecamatan Suradadi Kab. Tegal

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M.Sodikin
Nama Ibu : Saodah
Pekerjaan : Wiraswasta, Pedagang
Agama : Islam
Alamat :JL.Udang RT 12/ RW 05 Desa Purwahamba
Kecamatan Suradadi Kab. Tegal

Riwayat Pendidikan

MI Islamiyah Purwahamba (lulus tahun 2008)
MTS Al-Fattah Suradadi (lulus tahun 2011)
SMK As-syamsuriyyah Brebes (lulus tahun 2014)
S.1 IAIN Pekalongan (Masuk tahun 2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SOLIKHATUN**

NIM : **2021115126**

Jurusan /Fakultas : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**Problematika Pembelajaran PAI Dengan Metode Demonstrasi Kelas VII Materi
Shalat Jamak dan Qasar di SMP N 01 Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2021



SOLIKHATUN
NIM. 2021115126

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.